

**APAKAH UKURAN PERUSAHAAN DAPAT MEMODERASI
HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN PAJAK
DENGAN NILAI PERUSAHAAN?**

SKRIPSI



Oleh

GALUH SHINTA HAPSARI WAHYUDA

NIM: 18520008

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**APAKAH UKURAN PERUSAHAAN DAPAT MEMODERASI
HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN PAJAK
DENGAN NILAI PERUSAHAAN?**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

GALUH SHINTA HAPSARI WAHYUDA

NIM: 18520008

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
APAKAH UKURAN PERUSAHAAN DAPAT MEMODERASI
HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN PAJAK DENGAN
NILAI PERUSAHAAN?

SKRIPSI

Oleh

GALUH SHINTA HAPSARI WAHYUDA

NIM : 18520008

Telah disetujui tanggal 16 September 2022

Dosen Pembimbing



Lutfi Ardhani, S.E., M.SA

NIP 198505282019031005

Mengetahui

Ketua Jurusan



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., AK. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN

APAKAH UKURAN PERUSAHAAN DAPAT MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN PAJAK DENGAN NILAI PERUSAHAAN?




SKRIPSI

Oleh
GALUH SHINTA HAPSARI WAHYUDA
NIM : 18520008

Telah Diverifikasi di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 16 September 2022

Susunan Dewan Penguji :


Tanda Tangan

1. Ketua
Fajar Nurdin, M.Ak
NIP. 198310052019031006 : ()
2. Pembimbing/Sekretaris
Lutfi Ardhani, S.E., M.SA
NIP. 198505282019031005 : ()
3. Penguji Utama
Sri Andriani, M.Si
NIP. 19703132009122001 : ()

Disahkan oleh :



Ketua Jurusan Akuntansi,


Yuniarthi Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Galuh Shinta Hapsari Wahyuda

NIM : 18520008

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

"APAKAH UKURAN PERUSAHAAN DAPAT MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN PAJAK DENGAN NILAI PERUSAHAAN?"

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Sidoarjo, 7 September 2022

Hormat Saya,



Galuh Shinta Hapsari Wahyuda

NIM : 18520008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya Bapak Ir, Teguh Wahyudiono dan Ibu Daryati tercinta, yang senantiasa mencurahkan doa, motivasi, dukungan dan sayangnnya kepada penulis

Kedua adik saya Carissa Pramesti Wahyuda dan Fatih Ahmad Nazril Al Wahyuda tercinta, yang selalu mendukung, memotivasi dan menghibur penulis

Bapak Lutfi Ardhani, SE., M.SA sebagai dosen pembimbing penulis yang telah memberikan motivasi berupa bimbingan, motivasi, kritik dan saran atas terselesaikannya skripsi ini.

Kepada sahabat saya Maslikah Nurrohmah, Farida Irmawati, Zalfa Tsabita Anwidrus dan Regita Noer Della yang selalu memberikan semangat, motivasi, menghibur, dan mendaengarkan cerita keluh kesah saya

Diri saya sendiri yang mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga saat ini

Seluruh keluarga besar, kerabat, orang terdekat penulis dan teman-teman tercinta

HALAMAN MOTTO

نَهْ لَا يَأْتِيَنَّ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang orang kafir”

(QS. Yusuf 12:87)

“Menyembunyikan ilmu adalah kehancuran, sedangkan menyembunyikan amal adalah keselamatan” (Al-Ilmu, Ibnu Abdi Barr)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Yang Memoderasi Hubungan Antara Nilai Perusahaan dengan Perencanaan Pajak”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yaitu Din al-Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra,SE., M.Bus.Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Lutfi Ardhani, S.E., M.SA selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terimakasih atas kesediaan waktunya dalam memberikan bimbingan, ilmu, masukan, dan kesabarannya kepada saya selama penyelesaian skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Ir. Teguh Wahyudiono dan Ibu Daryati tercinta yang tak henti-hentinya mengingatkan saya untuk terus bersabar dan bersyukur serta senantiasa mencurahkan doa, kasih sayang, dan cintanya kepada peneliti.
7. Kedua adik saya, Carissa Pramesti Wahyuda dan Fatih Ahmad Nazril Al Wahyuda yang senantiasa menghibur, memotivasi, dan mendukung peneliti selama proses penyusunan hingga terselesaikan skripsi.

8. Kepada sahabat saya Maslikah Nurrohmah, Farida Irmawati, Zalfa Tsabitha Anwidrus dan Regita Noer Della yang selalu memberikan semangat, motivasi, menghibur, dan mendaengarkan cerita keluh kesah saya
9. Teman dekat saya yang selalu mendukung, memotivasi, menghibur, dan mendoakan peneliti selama proses penyusunan hingga terselesaikan skripsi.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2018 selaku teman seperjuangan dan selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Relawan Pajak 2021 Tax Center Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Teman-teman Relawan Pajak 2022 Kanwil DJP 3 Jawa Timur.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu menerima dan mendengar semua keluh kesah penulis.
14. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal alamin....

Sidoarjo, 04 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
ملخص البحث	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	21
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	21

2.2.2	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	23
2.2.3	Nilai Perusahaan	25
2.2.4	Ukuran Perusahaan	26
2.2.5	Kajian Perspektif Islam.....	27
2.3	Kerangka Konseptual	28
2.4	Hipotesis Penelitian	29
2.4.1	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.2	Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan	31
BAB III		33
METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Jenis dan pendekatan penelitian	33
3.2	Objek Penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel	34
3.3.1	Populasi.....	34
3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5	Jenis dan Sumber Data	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7	Definisi Operasional Variabel	38
3.7.1	Variabel Dependen.....	39
3.7.2	Variabel Independen	39
3.8	Analisis Data	40
3.8.1	Analisis statistik deskriptif.....	41
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.8.3	Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.8.4	Uji Hipotesis	45
BAB IV		48
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Hasil Pembahasan.....	48
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	53

4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.4	Analisis Regresi Linear.....	59
4.1.5	Uji Hipotesis	62
4.2	Pembahasan	65
4.2.1	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	65
4.2.2	Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan	66
BAB V.....		69
PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	10
Tabel 3. 1.....	35
Tabel 3. 2.....	36
Tabel 3. 3.....	38
Tabel 4. 1.....	49
Tabel 4. 2.....	50
Tabel 4. 3.....	51
Tabel 4. 4.....	52
Tabel 4. 5.....	53
Tabel 4. 6.....	55
Tabel 4. 7.....	56
Tabel 4. 8.....	57
Tabel 4. 9.....	60
Tabel 4. 10.....	61
Tabel 4. 11.....	62
Tabel 4. 12.....	64
Tabel 4. 13.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan LQ45	76
Lampiran 2 Data Variabel Independen (ETR)	76
Lampiran 3 Data Variabel Dependen (PBV)	77
Lampiran 4 Data Variabel Moderasi (Ukuran Perusahaan)	78
Lampiran 5 Uji Statistik	79
Lampiran 6 Biodata Peneliti	82
Lampiran 7 Surat Bebas Plagiasi	84

ABSTRAK

Galuh Shinta Hapsari Wahyuda, 2022, SKRIPSI. Judul: “Apakah Ukuran Perusahaan Dapat Memoderasi Hubungan Antara Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan?”

Pembimbing : Lutfi Ardhani, S.E., M.SA

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan salah satu faktor pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya, dengan nilai perusahaan yang baik maka akan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa investasi yang ditanamkan akan tumbuh dan berkembang dengan baik dengan. Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Perencanaan Pajak, serta pengaruh Ukuran Perusahaan yang memoderasi hubungan antara Nilai Perusahaan dengan Perencanaan Pajak. Adapun manfaat pada penelitian ini khususnya bagi manajemen perusahaan yaitu mengelola perusahaan dengan baik agar mendapatkan Nilai perusahaan yang baik, agar investor memiliki kepercayaan untuk menanamkan modalnya.

Pada jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, untuk objek penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam pemeringkatan LQ45 pada periode tahun 2017-2021. Dalam pemeringkatan LQ45 diambil 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI. Kemudian diolah dengan *software* SPSS 26.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diuji dengan uji T mendapatkan hasil yaitu variabel Perencanaan Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Moderasi yaitu Ukuran Perusahaan memiliki hasil yang sama yaitu tidak dapat memperkuat hubungan antara hubungan Perencanaan Pajak dengan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Galuh Shinta Hapsari Wahyuda , 2022, THESIS. Title : “Can the Impact of Company Size Moderate the Connection Between Tax Planning and Company Value? ”

Supervisor : Lutfi Ardhani , SE, M.SA

Keywords : Company Value , Planning Tax , Company Size

Company Value is wrong one investor factor for embed the capital . Investors will embed capital if company have Good value , with _ have good value _ then investors have good trust _ too . On study this discuss about influence Company Value to Planning Taxes , as well as influence Moderating Company Size connection Among Company Value with Planning tax . As for benefit on study this specifically for management company that is manage company with good to get Score good company , so that investors have trust for embed the capital .

On type and approach study this use study quantitative with method descriptive , for object study this that is companies listed on the Stock Exchange Indonesia (IDX) which includes in grading LQ45 on 2017-2021 years . In In the LQ45 ranking , there are 23 companies that become sample research with technique purposive sampling . Data used in study namely secondary data obtained _from site IDX official . Then processed with SPSS 26" software.

Based on the results of hypothesis testing which was tested with the T test, the results were that the Tax Planning variable did not have a significant effect on Firm Value. The moderating variable, namely company size, has the same result, which is not able to strengthen the relationship between the relationship between tax planning and firm value.

ملخص البحث

غالوه شنتا هابساري وحيودا ، 2022 ، أطروحة. العنوان: تأثير حجم الشركة في تعديل العلاقة بين التخطيط الضريبي وقيمة الشركة

المشرف: لطفي أرداني ، ش.م. ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: قيمة الشركة ، التخطيط الضريبي ، حجم الشركة

قيمة الشركة هي أحد العوامل التي تدفع المستثمرين إلى استثمار رؤوس أموالهم. سوف يستثمر المستثمرون رؤوس أموالهم إذا كانت للشركة قيمة جيدة ، من خلال امتلاكها قيمة جيدة ، يتمتع المستثمرون بثقة جيدة أيضًا. تناقش هذه الدراسة تأثير قيمة الشركة على التخطيط الضريبي ، بالإضافة إلى تأثير حجم الشركة الذي يعدل العلاقة بين قيمة الشركة والتخطيط الضريبي. تتمثل فوائد هذا البحث ، خاصة لإدارة الشركة ، في إدارة الشركة بشكل جيد من أجل الحصول على قيمة جيدة للشركة ، بحيث يكون لدى المستثمرين الثقة لاستثمار رؤوس أموالهم.

في هذا النوع والنهج ، يستخدم هذا البحث البحث الكمي بطريقة وصفية ، لأن موضوع هذا والتي تم تضمينها في (IDX) البحث عبارة عن شركات مدرجة في بورصة إندونيسيا شركة تمثل عينة البحث LQ45 23 في 2017-2021. يوجد في تصنيف LQ45 تصنيف باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية تم باستخدام SPSS 26. ثم تمت معالجتها باستخدام برنامج IDX. الحصول عليها من الموقع الرسمي لـ

، كانت النتائج أن متغير T بناءً على نتائج اختبار الفرضيات التي تم اختبارها باختبار التخطيط الضريبي لم يكن له تأثير كبير على قيمة الشركة. المتغير المعتدل ، أي حجم الشركة ، له نفس النتيجة ، وهو غير قادر على تقوية العلاقة بين العلاقة بين التخطيط الضريبي وقيمة الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penanaman modal dalam bentuk aktiva yang dimiliki oleh perorangan atau sebuah organisasi dengan memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang, hal tersebut merupakan pengertian dari investasi. Investasi memiliki beberapa sudut pandang para investor dan perusahaan. Sudut pandang dari investor yaitu mendapatkan keuntungan dari meningkatnya harga saham yang telah diinvestasikan. Sedangkan sudut pandang dari perusahaan yaitu adanya investasi yang bisa menambahkan modal dalam memproduksi barang yang diperjual belikan serta dapat memperluas pasar. Maka penelitian ini memiliki tema pandangan investor terhadap perusahaan, dimana para investor maupun calon investor dapat melihat kinerja perusahaan hanya dengan melihat perencanaan pajak yang baik. Dilihat dari perencanaan pajak yang baik dapat memberikan gambaran manajemen perusahaan yang baik. Manajemen perusahaan yang baik akan memiliki dampak pada kinerja perusahaan. Dari kinerja perusahaan yang baik bisa meningkatkan Profitabilitas, Nilai perusahaan dan Ukuran perusahaan, semakin baik nilai perusahaan maka semakin besar perusahaan. (IPO) mengalami guncangan penurunan pada saham. Menurut Andriyani dkk (2016), semakin tinggi suku Bunga maka saham juga akan mengalami penurunan. Terjadi juga

pada Pasar saham global juga mengalami penurunan sebanyak 60% atau senilai dengan US \$26.7 Miliar selama Januari 2022 dibandingkan dari tahun sebelumnya. Dari penurunan nilai IPO pada tahun 2021 penilaian IPO pada tahun 2022 dibatalkan. Maka perusahaan lain juga merasakan dampak pembatalan nilai IPO salah satunya Hyundai Engineering Co., yang melakukan listingnya sebesar US \$1 Miliar. Adapun perusahaan layanan keuangan yang berasal dari California Robinhood Markets Inc., menuliskan bahwa mengalami penurunan mencapai 85% dari tahun lalu. Target pendapatan pada kuartal pertama sudah diperkirakan tidak mencapai.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dikalahkan oleh kinerja indeks saham LQ45. Pada penutupan perdagangan tanggal 25 Maret 2022, indeks saham LQ45 mengalami penurunan sebesar 0,83% Indeks saham IHSG juga mengalami kenaikan yaitu sebanyak 6,4% pertahun, meskipun IHSG mengalami kenaikan akan tetapi hal tersebut tidak ada bandingannya dengan LQ45. Menurut Head of Research PT Infovesta Utama mengatakan aktivitas indeks saham LQ45 mendapatkan dorongan dari sektor keuangan, salah satunya yaitu saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Meskipun IHSG mengalami kenaikan dibandingkan dengan indeks saham LQ45 dan Kompas 100 tidak ada bandingannya.

Kondisi perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor salah satunya yaitu dari laporan laba/rugi perusahaan. Laporan Laba/rugi perusahaan dapat menggambarkan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk dilihat segi keuangan. Laporan Laba/Rugi yang memiliki informasi keuangan di

masa lalu dan laporan laba rugi perusahaan didapatkan perusahaan setiap tahun. Menurut Nazariah dkk (2019), laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi Perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor untuk menanamkan modalnya. Kondisi keuangan perusahaan yang baik diasumsikan dapat meningkatkan keuntungan kepada pemegang saham secara maksimum. Nilai perusahaan dapat mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian Permana dan Rahyuda (2018) menurut Husnan (2013), Nilai perusahaan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Perencanaan pajak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi pajak semakin rendah nilai perusahaan, serta laba yang didapatkan oleh perusahaan juga akan ikut menurun (Noviani, 2017). Perencanaan pajak dibedakan menjadi dua yaitu *tax evasion* dan *tax avoidance*. Dua perbedaan perencanaan pajak tersebut memiliki hukum masing masing, untuk *tax evasion* sama aja dengan penggelapan pajak, sedangkan untuk *tax avoidance* sama dengan pelaksanaan perencanaan pajak dengan melakukan aturan perundang undangan. Menurut Pohan (2017:202) *tax evasion* merupakan usaha wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak secara illegal yaitu dengan cara menyembunyikan kondisi sebenarnya, penggelapan pajak tidak disarankan untuk wajib pajak karena metode yang dilakukan tidak termasuk dalam undang undang peraturan pajak. Kelemahan *tax evasion*

yaitu wajib pajak akan dikenakan sanksi denda dua kali lipat jumlah seluruh pajak terutang, dan apabila wajib pajak memiliki unsur pidana maka wajib pajak akan dipenjarakan selama satu tahun penjara. Menurut Puspita (2017) *tax avoidance* dilakukan untuk mengurangi beban pajak yaitu dengan tetap mengacu pada ketentuan perpajakan. Perusahaan melakukan *tax avoidance* karena memiliki tujuan untuk mengurangi beban pajak dengan menggunakan ketentuan perpajakan.

Yuliem (2018) berpendapat perusahaan akan membayar pajaknya dengan tarif yang lebih rendah, karena perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba setelah pajak. Apabila perusahaan memiliki sumber daya yang besar maka strategi perencanaan pajak pada perusahaan yaitu mengurangi *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan. Karena perencanaan pajak memberikan dampak positif pada arus kas perusahaan, akan tetapi dapat dilihat dari biaya potensial memiliki hubungan dengan strategi untuk meminimalkan pajak seperti biaya implementasi dan transaksi. Maka perusahaan akan dikenakan otoritas pajak dan memiliki risiko. Erawati dan Sulistiyano (2019) berpendapat bahwa investor sebelum melakukan investasi melihat apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Maka perusahaan akan melakukan pengoptimalan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan juga.

Dapat dilihat dari beberapa penelitian yang memiliki hubungan negatif yang signifikan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Dalam literatur yang ditelaah bahwa perencanaan pajak dapat dianggap

sebagai langkah yang diambil oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban pajaknya sehingga mereka dapat menikmati manfaat dari penghematan pajak. Perencanaan pajak tampaknya tidak dihargai oleh pemegang saham, sehingga memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Korelasi negatif yang konsisten diamati antara perencanaan pajak, dan nilai perusahaan disebabkan oleh teori biaya agensi perencanaan pajak di mana asimetris informasi yang terkait dengan perencanaan pajak dapat mengakibatkan dilema etika.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Hairi (2016) pada variabel independen yaitu menggunakan perencanaan pajak (*Tax Planning*) serta *Value Added Capital Employed* (VACE). Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut yaitu perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Fitria (2019) dengan menggunakan variabel independen yaitu manajemen pajak, profitabilitas dan *diversity board study* sebagai variabel independen serta Nilai perusahaan sebagai Variabel Dependen. Dalam penelitiannya menghasilkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Yuliem (2018) mengungkapkan hubungan antara ETR (*Effective Tax Rate*) sebagai variabel Independen dan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Dependen hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dari hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan yang

diproyeksikan dengan *Firm Value* tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*) yang diproyeksikan dengan ETR (*Effective Tax Rate*). Sedangkan menurut Lubis & Suryani (2018) dengan menggunakan variabel Manajemen Laba sebagai variabel dependen, *Tax Planning*, Beban Pajak Tangguhan serta Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Independen. Dalam penelitiannya menghasilkan *Tax Planning* berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

Sedangkan menurut Angeli (2019); mengungkapkan mengenai hubungan *Profitability dan Leverage* sebagai variabel independen (X), *Cash Holding* sebagai variabel dependen (Y) dan *Tax Planning* sebagai variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan path analysis untuk menguji variabel intervening, untuk hasil penelitian yaitu analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* untuk *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, untuk *Profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax planning*, untuk *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax planning*, untuk *Tax planning* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, untuk Pengaruh yang lebih besar adalah *profitability* langsung ke *cash holding*, untuk Pengaruh yang lebih besar adalah *leverage* ke *cash holding* melalui *tax planning*.

Penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah banyak yang

melakukan tentang penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian terdahulu yaitu dengan menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan untuk memperkuat antara hubungan Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Serta dalam penelitian ini dilakukan dibeberapa objek yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk dalam pemeringkatan pada LQ45 dengan menggunakan Laporan keuangan pada tahun 2017-2021.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penulis melakukan penelitian yaitu dengan judul **“APAKAH UKURAN PERUSAHAAN DAPAT MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN PAJAK DENGAN NILAI PERUSAHAAN ?”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena dan research gap yang telah dijabarkan merupakan menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk

1. Apakah Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan Dapat Memoderasi Hubungan Antara Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dengan Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

2. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan Dapat Memoderasi Hubungan Antara Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dengan Nilai Perusahaan ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi pengguna dan penulis penelitin yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi media tambahan untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan dan juga dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal mendalami apa saja pengaruh Nilai Perusahaan Terutama pada Perencanaan Pajak serta Ukuran Perusahaan pada perusahaan yang termasuk pemeringkatan di LQ45.

1.4.2.2 Manfaat bagi pembaca

Dapat memberi contoh dalam hal Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Dan juga memudahkan pembaca agar lebih paham

1.4.2.3 Manfaat bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk pihak perusahaan agar bisa dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang

dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penelitian, Nama, Tahun	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Yuli Dwi Astuti & Gaiwan Nur Fitria (2019) Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi	Independen : <i>Cash Effective Tax Rate (CETR)</i> dan Profitabilitas Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi : Board Diversity	Metode Purposive Sampling	– Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan – Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan – Board diversity tidak dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan – Board diversity tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2	<p>Hari Purnama (2019)</p> <p>Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervensi</p>	<p>Independen : Perencanaan Pajak dan Kualitas Pajak</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Intervening : Kinerja Keuangan</p>	<p>Model Umum Persamaan Regresi Linier Berganda (<i>Multiple Regressio n Analysis</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Perencanaan Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan – Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan – Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan – Perencanaan Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan – Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
3	<p>Marcella Lavenia Yuliem (2018)</p> <p>Judul : Pengaruh Perencanaan pajak (<i>Tax Planning</i>) Terhadap</p>	<p>Independen : <i>Effective Tax Rate</i>) ETR</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>)</p>	<p>Regresi Linier Berganda</p>	<p>Perencanaan pajak tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>

	<p>Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015</p>			
4	<p>Muhammad Hidayat & Muhammad Imam Akbar Hairi (2016)</p> <p>Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Terdaftar Di Bursa Efek</p>	<p>Independen : Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) dan</p> <p>Dependen : Modal Intelektual</p>	<p><i>Multiple Regression Analysis</i> (MRA)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan – Modal Intelektual Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

	Indonesia Periode 2009-2013			
5	Teguh Erawati & Dedi Sulistiyanto (2019) Judul : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Independent : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Tax Avoidance Dependen : Nilai Perusahaan	Metode Penelitian Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> – Struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan – Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan – Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan – Tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

6	<p>I Gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana (2016)</p> <p>Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi</p>	<p>Independen : Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i></p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Intervening : Profitabilitas</p>	Asosiatif	<ul style="list-style-type: none"> – Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan – <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan – Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. – Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas – <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
7	<p>Pdanu Dewanata & Tarmizi Achmad (2017)</p> <p>Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai</p>	<p>Independen : Perencanaan Pajak</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Moderasi : Nilai Perusahaan</p>	Analiisis Regresi Bergdana	<ul style="list-style-type: none"> – Perencanaan Pajak berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan – Pengaruh Positif Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dapat Diperkuat dengan Kualitas <i>Corporate Governance</i>

	Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014)			
8	Hetti Herawati & Diah Ekawati (2016) Judul: Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	Independen : Perencanaan Pajak Dependen : Nilai Perusahaan	Motode Penelitian Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> – <i>Cash ETR</i> tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan – <i>Long-run CASH ETR</i> tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan – Book tax difference berpengaruh terhadap nilai Perusahaan – Tax Shelter Berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

9	<p>Danri Waskita Aji & Fitri Fahmi Atun (2019)</p> <p>Judul : Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)</p>	<p>Independen : Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Likuiditas</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Moderasi : Ukuran Perusahaan</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Perencanaan Pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan – Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan – Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan – Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan negatif tax planning terhadap nilai perusahaan – Ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan – Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan
---	---	---	--------------------------------------	---

10	<p>Ida Bagus Gede Putra Pradnyana & Naniek Noviari (2017)</p> <p>Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Independen : Perencanaan Pajak</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Moderasi : Transparasi Perusahaan</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan – Transparansi perusahaan mampu memoderasi hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan
11	<p>Umeh Valentine Chukwudi, Okegbe Theophius Okonkwo dan Ezejiofor Raymond Asika (2019)</p> <p>Judul : Effect of Tax Planning on</p>	<p>Independen : Perencanaan Pajak</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p>	<p>Analisis Regresi Bergdana</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Tarif Pajak Efektif (ETR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur barang Perbedaan Pajak Buku (BTDs) tidak signifikan efek pada nilai perusahaan barang konsumen Nigeria Perusahaan Manufaktur

	Firm Value of Quoted Consumer Goods Manufacturing Firms in Nigeria			
12	Deden Tarmidi dan Etty Murwaningsari (2019) Judul : The Influence of Earnings Management dan Tax Planning on Firm Value with Audit Quality as Moderating Variable	Independen : Manajemen Laba dan Perencanaan Pajak Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi : Kualitas Audit	Metode Regresi dan Analisis Moderat	<ul style="list-style-type: none"> – Manajemen Laba tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan – Perencanaan Pajak tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan – Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan – Kualitas Audit memperlemah pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan – Kualitas Pemeriksaan memperlemah pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan
13	Chen Siew Yee, Noor	Independen :	Metode penelitian	<ul style="list-style-type: none"> – Penghindaran pajak tidak berhubungan signifikan

	<p>Sharoja Sapiei, Mazni Abdullah (2018)</p> <p>Judul : Tax Avoidance, Corporate Governance dan Firm Value in The Digital Era</p>	<p>Penghindaran Pajak</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Moderator : Tata Kelola Perusahaan</p>	<p>kuantitatif dan data sekunder</p>	<p>dengan nilai perusahaanperusahaan di Malaysia</p> <p>– Hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan akan dimoderasi oleh tingkat corporate governance perusahaan di Malaysia</p>
14	<p>Mohd Waliuddin Mohd Razali, Siti Shahfina Ghazali, Janifer Lunyai dan Josephine Yau Tan Hwang (2018)</p> <p>Judul : Tax Planning dan Firm Value: Evidence from Malaysia</p>	<p>Independen : Perencanaan Pajak</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p>	<p>Regresi Analisis Bergdana</p>	<p>Tidak Ada hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan</p>

15	<p>Ftouhi Khaoula dan Dabboussi Moez (2019)</p> <p>Judul : The moderating effect of the board of directors on firm value dan tax planning: Evidence from European listed firms</p>	<p>Independen : Ukuran Perusahaan, Deviden, Pengembalian Aset, Pertumbuhan perusahaan, dan Tindakan Inflasi</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p>	Metode Panel	<ul style="list-style-type: none"> – Ukuran dewan tidak berpengaruh negatif terhadap hubungan antara perencanaan pajak dan nilai Perusahaan – Peningkatan jumlah anggota dewan independen secara positif (negatif) tidak mempengaruhi hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan – Struktur dwi fungsi tidak berpengaruh negatif terhadap hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan – Keragaman gender dewan tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan – Ukuran komite audit berpengaruh positif (negatif) pengaruhnya
----	---	--	--------------	--

				terhadap hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan
--	--	--	--	---

Dilihat dari penelitian terdahulu dan penelitian yang sudah dilakukan, memiliki kesamaan pada variabel yang diambil. Kesamaan variabel yang diambil yaitu Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, serta Ukuran Perusahaan. Dan untuk metode penelitian yang dipilih salah satunya yaitu Regresi Linear Berganda. Melainkan secara umum penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu dan juga penelitian yang sudah dilakukan. Perbedaan penelitian tersebut yaitu

- a. Menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan
- b. Lokasi Penelitian dilakukan pada salah satu sektor saham yang terdaftar dalam BEI yaitu sektor saham LQ45
- c. Penelitian ini menggunakan periode terbaru selama 5 tahun yaitu dari tahun 2017-2021

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal di rancang oleh Spence yang sedang melakukan penelitian pada tahun 1973. Teori sinyal membahas tentang pasang surutnya harga pasar perusahaan, maka teori tersebut dapat mempengaruhi keputusan para investor. Teori sinyal merupakan informasi dari pihak manajemen perusahaan untuk menginformasikan keadaan kinerja perusahaan yang diinformasikan kepada para investor. Perusahaan akan memberikan sinyal berupa

informasi keadaan keuangan perusahaan dan juga kinerja perusahaan yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.

Informasi kinerja perusahaan merupakan hal penting bagi para investor dan juga pelaku bisnis. Karena dengan mengetahui kinerja perusahaan para investor dapat memutuskan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Informasi kinerja perusahaan yang menyajikan tentang keterangan, catatan atau gambaran, baik di masa lalu maupun masa yang akan datang sebagai faktor pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Apabila sinyal yang diberikan perusahaan positif maka harga pasar yang di terima juga naik, Apabila sinyal yang diberikan perusahaan negatif maka harga pasar yang diterima akan menurun (Sugiono, 2010).

Hubungan antara teori sinyal dengan kinerja keuangan perusahaan merupakan pemaparan informasi yang lebih luas tentang sinyal perusahaan yang diberikan kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal. Luasnya informasi dapat menimbulkan rasa kepercayaan yang di berikan dari pihak internal atau eksternal untuk perusahaan. Hal tersebut merupakan sinyal positif bagi perusahaan yang diberikan kepada investor. Semakin tinggi respon positif investor maka

semaikin naik juga harga saham perusahaan yang akan mempengaruhi juga kapasitas saham yang di pasarkan.

Dengan kenaikanya pergerakan harga saham yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan pengembalian saham perusahaan.

2.2.2 Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak (*Tax Planning*) dapat dilihat melalui dua sudut pandang yang berbeda yaitu dari sudut pandang tradisional serta sudut pandang *agency theory*. Sudut pandang tradisional memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan dikarenakan perusahaan dapat mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan kepada Negara dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Melakukan aktifitas perencanaan pajak, kegiatan perusahaan dapat terstruktur agar beban pajak yang dikenakan seminimal mungkin tanpa melanggar ketentuan yang berlaku. Perusahaan yang melakukan pembayaran pajak dengan baik maka dapat menekan biaya operasional (*variabel cost*) yang nantinya akan memperoleh laba secara tidak langsung dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

Sudut pandang yang kedua yaitu *agency theory* merupakan peluang perencanaan pajak bagi manajerial dalam melakukan tindakan *opportunistic* maka dapat menurunkan nilai perusahaan (Dewanata dan Achmad, 2017). Perencanaan pajak yang dilakukan

dengan memanipulasi laba perusahaan yang tidak sesuai serta kurangnya keterbukaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Maka, dari sudut pandang *agency theory* memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Meminimalkan pajak perusahaan tetap melaksanakan aturan yang berlaku. Apabila perusahaan tidak melaksanakan aturan perpajakan yang berlaku maka perusahaan akan dikenakan sanksi, dengan melaksanakan perencanaan pajak akan mendapatkan laba yang diinginkan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin meningkatnya nilai perusahaan maka, harga saham perusahaan juga akan semakin bagus, dan semakin meningkatnya nilai perusahaan maka dapat menambah kepercayaan investor kepada perusahaan.

Menurut (Sudany, 2011) pengertian perencanaan pajak yaitu salah satu tahap dari manajemen pajak untuk meminimalkan pajak. Meminimalkan pajak merupakan salah satu tujuan utama perusahaan agar mendapatkan laba yang diinginkan perusahaan. Manfaat melakukan perencanaan pajak yaitu (1) perusahaan dapat mengurangi kas keluar, pajak termasuk dalam biaya bagi perusahaan, dengan mengurangi kas keluar perusahaan dapat memaksimalkan laba. (2) perusahaan mengelola Aliran Kas (*Cash Flow*), dengan melakukan perencanaan pajak perusahaan akan mengevaluasi kebutuhan pajak perusahaan dan bisa menyusun

pembayaran dan juga memudahkan menyusun anggaran kas secara akurat.

Pengukuran perencanaan pajak pada penelitian ini yaitu dihitung dengan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sdany dan Lukviarman, 2015).

2.2.3 Nilai Perusahaan

Menurut Astuti dan Firtia (2019), nilai perusahaan merupakan penilaian investor yang memiliki hubungan dengan harga saham. Apabila harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan akan ikut tinggi, dan juga dapat meningkatkan pasar. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu perfoma bagi manajemen perusahaan.

Nilai perusahaan dapat digunakan untuk tolak ukur investor dalam kinerja perusahaan. Nilai perusahaan bisa digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan proyeksi keuntungan perusahaan di masa selanjutnya. Meningkatkan proyeksi perusahaan merupakan salah satu faktor nilai perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat maka, harga saham juga akan ikut meningkat, dan para investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi untuk perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan tanggapan para investor dalam keberhasilan perusahaan yang memiliki hubungan dalam meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan memiliki sinyal terhadap *Price To Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston 2006:111). Dalam PBV dapat dilihat dari seberapa besar pasar untuk menilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV maka pasar akan semakin percaya terhadap prospek perusahaan (Sugiono 2009:233).

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2001), ukuran perusahaan merupakan total rata-rata hasil penjualan bersih dari tahun yang diinginkan hingga beberapa tahun. Apabila hasil penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan juga biaya tetap maka dapat menghasilkan laba sebelum pajak dengan maksimal. Sedangkan menurut Saidi (2004), ukuran perusahaan yaitu pengukuran atau banyaknya asset yang dimiliki perusahaan. Banyak asset yang dimiliki perusahaan pasti membutuhkan dana yang besar maka, perusahaan juga akan melakukan hutang kepada kreditur. Utang perusahaan juga memengaruhi Ukuran perusahaan.

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:33), manfaat ukuran perusahaan yaitu melakukan indentifikasi kelemahan yang ada di keuangan perusahaan. Analisis ukuran perusahaan dilakukan oleh

pihak eksternal perusahaan salah satunya digunakan oleh kreditur, pihak kreditur menggunakan analisis untuk meningkatkan kredibilitas atau potensi investasi. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan sangat memengaruhi keuntungan yang akan didapatkan.

2.2.5 Kajian Perspektif Islam

Dalam islam, berinvestasi merupakan suatu aktivitas ekonomi yang termasuk dalam kategori kegiatan muamalah. Muamalah menurut ilmu fiqih yaitu salah satu aktivitas tukar menukar barang ataupun jasa yang memiliki manfaat yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Hukum mualah menurut kaidah fiqih merupakan aktivitas yang di perbolehkan dalam semua aktivitas yang menghubungkan antar manusia, terkecuali aktivitas yang sudah jelas memiliki hukum yang terlarang. Investasi aktivitas saham yang memiliki prinsip yang sudah sesuai dengan ajaran islam.

Konsep investasi merupakan pengetahuan yang memiliki nuansa spiritual dikarenakan melakukan syarat syariah, dan juga termasuk dalam ilmu dan amal, oleh karena itu investasi dalam islam dianjurkan. Dalam al-qur'an menjelaskan dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (Al-Hasyr:18)

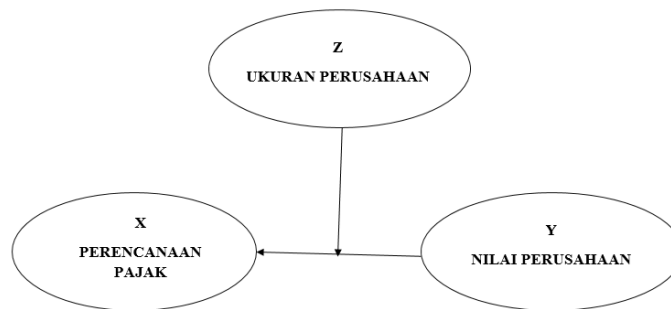
Ayat diatas menjelaskan bahwa Investasi merupakan suatu kegiatan diperhatikan oleh Allah SWT. Maka Allah SWT mengetahui semua perbuatan manusia di dunia salah satunya yaitu investasi yang mengikuti atau tidak syariat islam. Setiap kegiatan yang dilakukan manusia akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Oleh karena itu Islam termasuk dalam agam universal yang memiliki ajaran agama yang tidak pernah batasannya.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017:60), kerangka berpikir merupakan model konseptual dengan menggunakan teori yang memiliki hubungan dengan faktor yang diidentifikasi dalam penelitian. Dalam melaksanakan penelitian diperlukan kerangka berpikir, agar lebih mudah menjelaskan secara teoritis, dan juga bisa memberikan gambaran hubungan antara variable independen dan dependen

Kerangka konseptual dalam penelitian yaitu Perencanaan pajak (*Tax Planning*) X sebagai variable bebas atau independen. Sedangkan untuk nilai

perusahaan (Y) sebagai Variabel terikat atau dependen. Penelitian ini menggunakan variable Moderasi yaitu Ukuran Perusahaan (Z).



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan memiliki pendapat yang berbeda-beda atau berpengaruh positif atau negatif. Penelitian terdahulu yang menemukan hubungan negatif perencanaan pajak dengan nilai perusahaan yaitu Purnama (2019). Hubungan negatif perencanaan pajak dengan nilai perusahaan dikarenakan manajemen perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk menghindari audit dan denda penggelapan pajak. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun, penelitian yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan salah satunya yaitu Aji dan Atun (2019). Hubungan positif perencanaan pajak dengan nilai

perusahaan dikarenakan perencanaan pajak akan memberikan sinyal buruk terutama untuk aparat pajak dan juga investor. Aparat pajak akan mencurigai karena perusahaan dianggap tidak melaksanakan peraturan pajak yang berlaku. Sedangkan, untuk para insvestor akan memberikan sinyal yang baik dikarenakan perusahaan memberikan deviden yang sesuai.

Adapun peneltian terdahulu yang hasil hipotesis hubungan antara Perencanaan pajak dengan Nilai Perusahaan yang di tolak yaitu Aji dan Atun (2019); Purnama (2019); dan Yuliem (2018); . Hasil penelitian di tolak karena perencanaan pajak tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta memiliki dampak secara langsung pada harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan dapat dilihat melalui Nilai Perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang hasil hipotesisnya berhubungan antara Perencanaan pajak dengan Nilai Perusahaan yang di terima yaitu Astuti dan Fitria (2019) serta Pradnyana dan Noviar (2017). Hasil penelitian diterima karena perencanaan pajak merupakan suatu hal yang memiliki dampak pada keuntungan pribadi dari pihak manajemen yang memiliki tujuan negatif akan diketahui oleh publik.

Dari pemaparan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Hipoteisis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Perencanaan Pajak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Menurut Setiawati dan Lim (2015), ukuran perusahaan merupakan pengaruh pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset, jumlah karyawan, kapitalisasi pasar dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan merupakan cara untuk melihat perusahaan melakukan aktivitas operasional, jadi memungkinkan terjadinya manajemen laba. Semakin banyak asset yang dimiliki perusahaan maka, semakin besar modal yang di tanamkan. Semakin besar penjualan serta permutaran laba memengaruhi banyaknya kapitalisasi pasar yang di kenal oleh masyarakat serta investor.

Menurut penelitian Aji dan Atun (2019), menunjukkan bahwa hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan bisa memperkuat pengaruh negatif yang tidak signifikan. Jadi, ukuran perusahaan tidak bisa memperkuat hubungan antara *Tax Planning* terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Lubis dan Suryani (2018) menunjukkan hasil penelitiannya yaitu hubungan *Tax Planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba. Artinya, perusahaan melaksanakan *Tax Planning* dengan baik dan memungkinkan perusahaan melaksanakan manajemen laba. Oleh karena itu dengan adanya perencanaan pajak dan manajemen laba yang dilakukan dengan baik maka, perusahaan akan meminimalkan beban pajak dengan melaksanakan peraturan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen laba untuk melakukan pengurangan pajak. Semakin sering melakukan perencanaan pajak maka, semakin sering perusahaan melakukan pengurangan pajak. Begitu pula sebaliknya semakin besar beban pajak yang dikenakan perusahaan maka, nilai perusahaan juga akan menurun.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi perencanaan pajak. Menurut Aji dan Atun (2019), apabila pajak yang dikenakan tinggi maka akan mengurangi laba perusahaan dan berdampak menurunnya nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H2 : Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi hubungan negatif *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Pada jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Kasiram (2008:14), Penelitian kuantitatif yaitu proses yang menemukan suatu pengetahuan terbaru dan penelitiannya menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis penelitian yang digunakan. Arikunto (2019), berpendapat metode deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk meneliti suatu kondisi, keadaan, serta peristiwa kemudian hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui hubungan perencanaan pajak serta nilai perusahaan. Serta mengetahui ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif, dikarenakan penelitian ini akan memberikan sebuah gambaran penelitian terhadap variabel yang diteliti baik variabel independen (X), variabel dependen (Y), serta variabel moderasi (Z).

3.2 Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia memiliki indeks saham yang dapat menggambarkan pergerakan harga saham dengan adanya analisis, kriteria, dan evaluasi secara periode. Maka, dalam penelitian ini memilih Bursa Efek Indonesia yang

termasuk dalam pemeringkatan di LQ45. Untuk data yang diambil yaitu laporan tahunan, yang terdapat dalam website resmi Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini memilih objek penelitian pada indeks saham LQ45, dikarenakan LQ45 merupakan indeks saham yang hanya ada 45 perusahaan dengan likuiditas yang bagus, memiliki kapasitas pasar yang besar, dan memiliki fundamental yang baik (PT Bursa Efek Indonesia, 2021). Sektor saham LQ45 merupakan salah satu sektor saham yang aktif setiap 6 bulan sekali melakukan seleksi yang memiliki beberapa kriteria, sehingga memiliki pengaruh perubahan harga saham pada perusahaan. Saham LQ45 termasuk dalam saham yang aman dalam berinvestasi, dikarenakan memiliki risiko yang rendah dibandingkan sektor saham yang terdaftar dalam BEI.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiono (2002), berpendapat bahwa populasi merupakan kumpulan entitas yang lengkap dalam bentuk objek ataupun subjek yang digunakan untuk ukuran kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditunjukkan melalui penelitian untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam pemeringkatan di LQ45 dari tahun 2017-2021 yang diperoleh dari situs resmi BEI. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini terdapat 28 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu wakil dari populasi yang mempunyai ciri ciri atau karakteristik yang akan digunakan dalam penelitian (Ridwan, 2007:56), sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan yang terdaftar dalam BEI dalam pemeringkatan di LQ45 yang sesuai dengan kriteria sampel

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Purposive Sampling*. Sugiyono (2012 : 218) berpendapat *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan data dalam pertimbangan tertentu.

Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Perusahaan yang konsisten masuk dalam kriteria LQ45 secara beruntun dari tahun 2017 sampai 2021.
- b. Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 yang menyajikan laporan keuangan secara beruntun dalam periode tahun 2017-2021
- c. Laporan perusahaan yang mengalami kerugian

Tabel 3. 1

Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang konsisten masuk dalam kriteria LQ45 secara beruntun dari tahun 2017 sampai 2021.	(27)

2	Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 yang tidak menyajikan laporan keuangan secara beruntun dalam periode tahun 2017-2021	(0)
3	Laporan perusahaan yang mengalami kerugian	(4)
Jumlah Sampel Yang Dipilih		23
Periode Penelitian		5
Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian		115

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Tabel 3. 2

Daftar sampel yang terpilih

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.

16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	PTBA	Bukit Asam Tbk
18	PTPP	PP (Persero) Tbk.
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
20	TLKM	Telkom Indonesia Tbk.
21	UNTR	United Tractors Tbk.
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
23	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: *Data diolah peneliti (2022)*

3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI dalam pemeringkatan di LQ45 dari tahun 2017 hingga 2021

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode studi pustaka dan studi dokumen. Mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dapat ditemukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 84 laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam pemeringkatan di LQ45 dari tahun 2017 hingga 2021. Kemudian melakukan pemilihan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperlukan yaitu harga saham, nilai buku, beban pajak, laba sebelum pajak dan total asset.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu variabel dependen dan independen. Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Sumber	Skala
Variabel Dependen (Y)					
1	Nilai Perusahaan	Harga lembar saham, Nilai Buku perlembar saham	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku Saham}}$	(Eduardus, 2001:192)	Rasio
Variabel Independen (X)					
2	Tax Planning	Beban Pajak, Laba Sebelum Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	(Sugiyono ,2016:39)	Rasio
Variabel Moderasi (Z)					
3	Ukuran Perusahaan	Total Aset	$\text{Ukuran Perusahaan} = LN \times \text{Total Aset}$	(Hanlon, 2013)	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2016), variabel dependen merupakan variabel yang bisa di pengaruh atau varibel yang menjadi suatu masalah yang dipengaruhi oleh variable lain. Dalam penelitian ini varibel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian investor yang memiliki hubungan dengan harga saham. Menurut Eduardus (2001:192) rumus PBV yng dirumuskan yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai buku Perlembar Saham}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono,2016:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

3.7.2.1 Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Dalam perencanaan pajak ada beberapa metode yaitu menggunakan Rasio Perencanaan Pajak dan *Book-tax difference*. Dengan cara *Book-tax difference* yaitu dengan mengurangi pengukuran dari pendapatan yang lain, akan tetapi untuk perencanaan pajak dapat di hitung dengan menggunakan rasio dari pengukuran beban atau yang dibayarkan untuk mengukur pendapatan (Hanlon, 2013). Dalam penelitian ini menghitung perencanaan pajak dengan menggunakan rumus :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.7.2.2 Variabel Moderasi

Konsep variabel penelitian terdapat berbagai macam salah satunya yaitu Variabel Moderasi dan Variabel *Intervening*. Menurut Liana (2009) variabel *intervening* merupakan variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hubungan antara variabel dependen (Y) serta independen (X). Variabel *intervening* terletak diantara variabel Y dengan X, maka variabel *intervening* merupakan variabel yang memiliki pengaruh secara tidak langsung pada variabel X atau mempengaruhi variabel Y

Menurut Sugiyono (2012), variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap sifat ataupun arah hubungan variabel Y dan X. Sifat atau arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y memiliki hasil antara positif ataupun negatif tergantung pada variabel moderasi.

Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan yaitu ukuran perusahaan. Risma dan Regi (2017), menjelaskan ukuran perusahaan merupakan gambaran dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = LN(Natural\ Log) \times Total\ Aset$$

3.8 Analisis Data

Setelah data terkumpul yang dilakukan selanjutnya yaitu analisis data dari sampel yang digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Dalam penelitian akan menguji apakah memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 26.

3.8.1 Analisis statistik deskriptif

Ghozali (2011:19), berpendapat statistik deskriptif merupakan suatu data yang memberikan gambaran atau deskripsi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean). Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang menggambarkan informasi data yang dimiliki serta tidak untuk menguji hipotesis.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi linier berganda untuk menguji hipotesis harus memenuhi asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik ada beberapa yang diuji yaitu uji normalitas data, uji multikolineartitas, uji auto korelasi, uji heteroskedastisitas.

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk menilai data yang ada di sebuah kelompok data atau variabel, apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan penentuan data yang dikumpulkan atau diambil dari beberapa. Dapat dikatakan distribusi normal maka data yang didapatkan sebanyak 30 ($n > 30$). Apabila data kurang dari 30

maka data tidak berdistribusi normal, karena itu perlu suatu pembuktian.

Dalam penelitian ini alat statistik yang digunakan untuk normalitas residual yaitu uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov. Dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat diambil keputusan apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0.05 ($\text{Kolmogorov-Smirnov} > 0.05$) maka data terdistribusi termasuk dalam normal. Apabila nilai signifikan lebih rendah dari 0.05 ($\text{Kolmogorov-Smirnov} < 0.05$) maka data terdistribusi termasuk dalam tidak normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Untuk memastikan apakah model regresi memiliki interkorelasi atau koloninearitas terhadap variabel independen, hal tersebut meruka pengertian uji multikolinearitas. Interkorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara variabel independen, nilai VIF, dan Tolerance, serta nilai standar eror koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

Cara mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dianalisis melalui *Variance Inflatin Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar 0,10 ($> 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 0,10 ($< 0,10$) maka tidak adanya multikolonieritas antara variabel independen dengan model regresi. Sedangkan apabila nilai tolerance lebih kecil 0,10 ($< 0,10$) dan nilai VIF lebih

besar dari 0,10 ($> 0,10$) maka tidak adanya multikolonieritas antara variabel independen dengan model regresi.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Munculnya auto korelasi disebabkan adanya obrisat yang bertahap pada setiap waktu (Ghozali,2016). Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear adanya korelasi antara kesalahan pada periode t atau adanya kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka adanya problem autokorelasi, dikarenakan adanya residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu riset ke riset lainnya.

Indikasi pada autokorelasi dapat ditelusuri dengan menggunakan uji *Durbin Watson Test* yaitu dengan menentukan nilai *Durbin Watson* (DW). Dalam penelitian ini dalam pengambilan keputusan pada autokorelasi dilakukan dengan metode DW dengan tingkat signifikasinya 5% berikut kriteria DW yang menentukan ada tidaknya autokorelasi :

- a. Nilai DW lebih rendah dari -2 dapat diartikan terjadinya auto korelasi positif
- b. Nilai DW antara -2 hingga +2 dapat diartikan tidak terjadinya auto korelasi
- c. Nilai DW lebih besar dari +2 dapat diartikan terjadinya auto korelasi negatif

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan variabel yang mengalami ketidak konstan pada regresi maka ketepatan hasil prediksi menjadi meragukan. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidak akuratan varians dari residual pada suatu peneliti ke peneliti lainnya (Julidani et al., 2014). Cara menganalisis ada tidaknya Heteroskedastisitas dalam model regresi linear berganda yaitu dengan cara melihat grafik *Scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yang bisa disebut SRESID dengan *Residual Error ZPRED*. Kriteria yang diambil dalam keputusan terjadinya Heteroskedastisitas atau tidaknya :

- a. Apabila adanya pola seperti titik titik yang berbentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) artinya, diindikasikan bahwa terjadinya Heteroskedastisitas
- b. Apabila tidak adanya pola yang jelas, atau titik titik yang menyebar yang letaknya diatas 0 pada sumbu Y, artinya yaitu tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini melakukan teknik regresi Regresi Linier Berganda dikarenakan pada penelitian ini memiliki variabel dependen serta variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Jadi model Regresi Linier Berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$X = \alpha + \beta_1 Y_1 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_1 Y_1 + e$$

Keterangan :

Y_1 = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Tax Planning*

e = Kesalah Regresi (Regression Error)

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yaitu Pengujian yang dilakukan untuk menentukan pernyataan dengan metode statistik maka hasil dalam pengujian penelitian bisa disebut signifikan secara statistik. Melakukan pengujian hipotesis peneliti bisa memutuskan bahwa hipotesis peneliti dapat diterima atau ditolak. Berikut cara untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini :

3.9.2.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjust R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) yaitu cara untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 hingga 1. Apabila koefisien determinasi lebih kecil maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka

variabel independen memiliki informasi yang diperlukan untuk menganalisis variabel dependen. Menurut Sugiyono (2007), Kriteria yang yang bisa menjelaskan koefisien Determinasi yaitu :

- a. Apabila Nilai koefisien determinasi antara 0-0,199 maka diartikan Sangat Lemah
- b. Apabila Nilai koefisien determinasi antara 0,20-0,399 maka diartikan Lemah
- c. Apabila Nilai koefisien determinasi antara 0,40-0,599 maka diartikan Sedang
- d. Apabila Nilai koefisien determinasi antara 0,60-0,7,99 maka diartikan Kuat
- e. Apabila Nilai koefisien determinasi antara 0,80-1,00 maka diartikan Sangat Kuat

3.9.2.2 Uji Statistik T

Uji statistik T digunakan untuk menguji seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011:98). Cara mengetahui pernyataan tersebut maka dilakukanlah perbandingan t_{hitung} serta t_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut

- a. Apabila t_{hitung} yang digunakan sebesar 5% atau $>0,05$ maka hubungan variabel independen dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Apabila t_{tabel} yang digunakan kurang dari 5% atau $<0,05$ maka hubungan variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks saham salah satunya yaitu LQ45. Indeks saham LQ45 merupakan indeks yang mengukur 45 saham yang dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar yang didukung oleh pengelolaan keuangan perusahaan yang baik (PT Bursa Efek Indonesia, 2022). LQ45 dirilis oleh BEI pada 24 Februari 1997, Kepanjangan dari LQ45 yaitu Liquid 45. Indeks saham LQ45 memiliki tujuan yaitu sebagai pelengkan indeks harga saham gabungan (IHSG), serta LQ45 memiliki penyediaan sarana yang terpercaya dan juga objektif untuk para manajer investasi, analisis keuangan, serta pihak investor serta. Dalam LQ45 terdapat saham perusahaan yang setiap 6 bulan sekali terdapat penyeleksian kembali, apabila adanya saham LQ45 yang tidak termasuk dalam kriteria LQ45 maka saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari indeks saham LQ45 kemudian digantikan oleh saham perusahaan yang memiliki kriteria dalam LQ45. Kriteria saham perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ45 yaitu :

1. Termasuk dalam pemeringkatan 60 besar yang dilihat dari transaksi saham dipasar regular selama 12 bulan terakhir.
2. Tercatat dalam BEI minimal selama 3 bulan
3. Keadaan perusahaan dan pertumbuhannya

Dari 45 saham yang terdaftar dalam LQ45 selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2017-2021 terdapat 23 perusahaan yang memiliki kriteria dalam sampel penelitian yaitu :

Tabel 4. 1

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	PTBA	Bukit Asam Tbk
18	PTPP	PP (Persero) Tbk.
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
20	TLKM	Telkom Indonesia Tbk.
21	UNTR	United Tractors Tbk.
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
23	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Sampel yang telah memenuhi kriteria selanjutnya peneliti melakukan pengukuran Nilai Perusahaan (y), Perencanaan Pajak (x), serta Ukuran Perusahaan (z).

Pada nilai perusahaan yang diprosikan pada *Price Book Value* (PBV) yang digunakan sebagai variabel dependen (y). Berikut sampel penelitian yang dilampirkan hasil perhitungan PBV dalam tabel :

Tabel 4. 2

Data PBV tahun 2017-2021

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	1.080,51	651,54	882,68	0,06	0,08
2	AKRA	2,82	1,73	1,58	1,50	1,46
3	ANTM	0,81	0,93	1,11	1,06	2.594,85
4	ASII	2,15	1,91	1,50	1,43	1,07
5	BBCA	4,07	4,18	4,68	4,42	4,39
6	BBNI	0,26	1,47	0,00	1,28	0,98
7	BBRI	2,66	2,41	2,57	2,69	2,11
8	BBTN	0,14	1,12	0,93	1,11	0,85
9	BMRI	0,22	1,84	1,70	1,83	1,46
10	BSDE	1,12	0,46	0,00	0,00	0,00
11	GGRM	3,82	3,57	2,00	3,58	0,99
12	HMSP	16,13	12,20	6,85	8,08	3,85
13	ICBP	5,11	5.989.307,25	4,88	2.702,81	1,85
14	INDF	1,43	1.544.487,82	1,28	0,88	0,64
15	INTP	3,29	2,94	3.034,46	3,16	2,16
16	KLBF	5,70	143.663.634,25	4,55	4,16	3,56
17	PTBA	2,05	3,04	1,77	1,81	1,49
18	PTPP	1,15	0,69	0,57	0,70	0,43
19	SMGR	1,93	2,08	2.100,15	2.070,89	1.216,85
20	TLKM	3,99	3,17	3,35	3,25	2,75
21	UNTR	2,78	1,79	1,31	1,27	1,15

22	UNVR	82,44	9,77	60,67	64,91	36,28
23	WIKA	0,95	0,86	0,93	1,07	0,57

Adapun data Perencanaan Pajak yang diprosikan pada *Effective Tax Rate*

(ETR) yang digunakan sebagai variabel independen (x). Berikut sampel penelitian yang dilampirkan hasil perhitungan ETR dalam tabel :

Tabel 4. 3

Data ETR 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	0,42	0,42	0,34	2,87	0,31
2	AKRA	0,14	5,08	5,01	0,19	0,19
3	ANTM	0,70	0,31	0,72	0,30	0,39
4	ASII	0,21	0,22	0,22	0,15	0,21
5	BBCA	0,20	0,21	0,21	0,19	0,19
6	BBNI	0,20	0,24	0,20	0,35	0,13
7	BBRI	0,22	0,22	0,21	0,30	0,19
8	BBTN	0,22	0,22	0,49	0,28	0,28
9	BMRI	0,10	0,24	0,22	0,24	0,20
10	BSDE	0,01	0,03	0,00	0,03	203,70
11	GGRM	0,26	0,26	0,25	0,21	0,23
12	HMSP	0,25	0,25	0,25	0,23	0,21
13	ICBP	0,32	3,61	0,28	0,26	0,20
14	INDF	0,33	0,33	3,07	0,30	0,22
15	INTP	0,19	0,19	0,19	0,16	0,20
16	KLBF	0,24	0,24	0,25	0,23	0,22
17	PTBA	0,26	4,05	0,28	0,25	0,25
18	PTPP	0,02	0,02	0,03	0,08	0,04
19	SMGR	0,26	0,25	0,26	0,41	0,34
20	TLKM	0,23	0,26	0,27	0,24	0,22
21	UNTR	0,27	2.680.239,62	0,28	0,20	0,27
22	UNVR	0,25	0,25	0,25	0,22	0,23
23	WIKA	0,07	0,12	0,06	0,04	0,09

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Adapun data Ukuran Perusahaan yang yang digunakan sebagai variabel moderasi (z). Berikut sampel penelitian yang dilampirkan hasil perhitungan Ukuran Perusahaan dalam tabel :

Tabel 4. 4

Data Ukuran Perusahaan 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	25,24	25,31	15,79	25,26	25,41
2	AKRA	23,55	30,62	23,79	30,56	30,79
3	ANTM	31,03	31,14	24,13	31,09	24,22
4	ASII	33,32	33,47	12,77	33,45	33,54
5	BBCA	34,25	34,35	20,64	34,61	34,74
6	BBNI	34,20	34,33	20,56	34,42	34,50
7	BBRI	34,66	34,80	21,07	34,95	35,06
8	BBTN	33,20	33,36	19,56	33,55	33,55
9	BMRI	34,66	34,72	21,00	34,90	35,08
10	BSDE	31,46	31,58	31,63	45,56	45,54
11	GGRM	31,83	31,87	18,18	31,99	32,13
12	HMSP	31,40	31,47	17,75	31,54	31,60
13	ICBP	33,39	31,17	17,47	32,27	32,40
14	INDF	32,11	31,17	32,20	32,73	32,82
15	INTP	30,99	17,14	17,14	30,94	30,89
16	KLBF	30,44	30,53	30,64	30,75	30,88
17	PTBA	30,72	30,82	17,04	30,81	31,10
18	PTPP	31,36	31,59	31,71	31,61	31,65
19	SMGR	31,52	31,57	18,20	25,08	25,04
20	TLKM	32,92	32,96	12,31	33,14	33,26
21	UNTR	32,04	32,39	16,28	32,23	32,35
22	UNVR	30,57	30,60	16,84	30,65	30,58
23	WIKA	31,45	31,71	24,85	31,85	31,87

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskripsi merupakan uji yang digunakan untuk melihat gambaran umum pada data sampel yang digunakan dalam penelitian. Gambaran umum yang diperlihatkan yaitu berupa nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, serta nilai standar deviasi. Pada penelitian ini menggunakan data PBV, ETR, dan Ukuran Perusahaan, dari data tersebut akan diuji menggunakan alat uji yaitu software SPSS 26.

Tabel 4. 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	91	-2,12	-,71	-1,4250	,24155
Perencanaan Pajak	94	-2,81	4,41	,6582	1,17928
Ukuran Perusahaan	90	3,22	3,56	3,4609	,07050
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26 (2022)

Pada tabel 4.5 terdapat Hasil Analisis Statistik Deskriptif, dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada variabel Nilai Perusahaan pada sektor saham LQ45 selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Dari hasil diatas nilai rata rata variabel y sebesar -1,4250 dengan standar deviasi sebesar 0,24155. Pada nilai minimum didapatkan sebesar -2,12, sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar -0,71.

2. Pada Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada variabel Perencanaan pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) yang digunakan sebagai variabel independen (X). Dari hasil diatas nilai rata rata sebesar 0,6582 dengan standar deviasi sebesar 1,17928. Pada nilai minimum didapatkan sebesar -2,81 sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 4,41.
3. Pada Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada variabel Ukuran Perusahaan yang digunakan sebagai variabel moderasi (Z). Dari hasil diatas nilai rata rata sebesar 3,4609 dengan standar deviasi sebesar 0,07050. Pada nilai minimum didapatkan sebesar 3,22 sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 3,56.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu persyaratan uji yang akan dilakukan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan kepastian bahwa persamaan regresi yang yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, data terdistribusi normal, tidak bias dan konsisten. Pada uji asumsi klasik penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Autokorelasi, serta Heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengetahui sebaran data pada sebuah variabel apakah terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini melakukan uji normalitas yaitu dengan melihat hasil

Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai dari probabilitas (sig) > 0,05.

Berikut merupakan hasil Uji Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 4. 6

Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19557817
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,078
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

Sumber: Data diolah penelitian dengan SPSS 26 (2022)

Hasil *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat dalam tabel 4.6 diatas memperlihatkan nilai signifikan sebesar 0,055. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,055 > 0,05 menunjuk bahwa H0 dapat diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa regresi terdistribusi secara normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji pada suatu regresi apakah terjadi korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Apabila terjadinya multikolinearitas maka adanya hubungan linear antara variabel independen yang akan mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian

multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan Pajak	,995	1,005
	Ukuran Perusahaan	,995	1,005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26 (2022)

Hasil Uji Multikolinearitas yang terdapat dalam tabel 4.7 diatas memperlihatkan nilai VIF pada variabel perencanaan pajak sebesar 1,005 dan untuk nilai VIF pada variabel Ukuran perusahaan sebesar 1,005 serta untuk nilai *tolerance* pada variabel perencanaan pajak sebesar 0,995 dan untuk nilai *tolerance* variabel ukuran perusahaan sebesar 0,995 . Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas. Karena hasil dilihat dari nilai *tolerance* > 0,1 dan Nilai VIF < 10.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah adanya korelasi antara kesalahan pengganggu antara tahun t dengan tahun

sebelumnya. Apabila adanya korelasi maka dapat disebut autokorelasi. Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji DW yaitu uji yang dilakukan untuk mencari apakah terjadi autokorelasi pada nilai residual dari analisis regresi. keputusan pada autokorelasi dilakukan dengan metode DW dengan tingkat signifikasinya 5% berikut kriteria DW yang menentukan ada tidaknya autokorelasi :

- a. Nilai DW lebih rendah dari -2 dapat diartikan terjadinya auto korelasi positif
- b. Nilai DW antara -2 hingga +2 dapat diartikan tidak terjadinya auto korelasi
- c. Nilai DW lebih besar dari +2 dapat diartikan terjadinya auto korelasi negatif

Tabel 4. 8

Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,183 ^a	,033	,002	,19871	1,865
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil uji Durbin-Watson terhadap Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak serta Nilai Perusahaan memperoleh hasil sebesar 1,865. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gangguan autokorelasi. Karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 hingga +2.

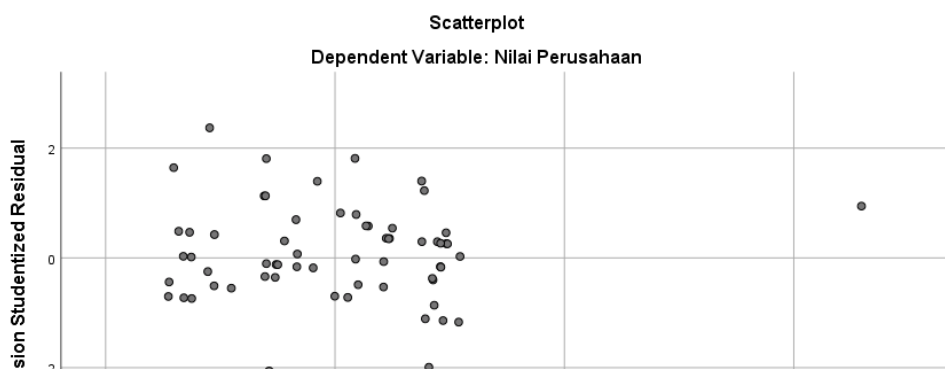
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada satu analisis ke analisis yang lain. Pada penelitian ini untuk menganalisis hasil heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yang bisa disebut SRESID dengan *Residual Error ZPRED*. Kriteria yang diambil dalam keputusan terjadinya Heteroskedastisitas atau tidaknya :

- a Apabila adanya pola seperti titik titik yang berbentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) artinya, diindikasikan bahwa terjadinya Heteroskedastisitas
- b Apabila tidak adanya pola yang jelas, atau titik titik yang menyebar yang letaknya diatas 0 pada sumbu Y, artinya yaitu tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot





Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* menggambarkan bahwasannya titik-titik pada grafik menyebar serta tidak membentuk pola. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu data pada penelitian ini tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan untuk mencari hubungan antara variabel dependen (y) dengan variabel independen (x). Apabila analisis regresi memiliki satu variabel x maka disebut dengan regresi linear sederhana. Sedangkan apabila analisis regresi memiliki lebih dari satu variabel x maka disebut dengan regresi linear berganda. Pada penelitian ini menggunakan variabel regresi linear sederhana serta Moderated Regression Analysis (MRA). Karena peneliti memiliki 1 variabel x serta memiliki variabel moderasi.

4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dengan variabel y. Pada penelitian ini variabel x yang digunakan yaitu perencanaan pajak, dan untuk variabel y yang digunakan dalam penelitian yaitu Nilai Perusahaan. Berikut merupakan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana :

Tabel 4. 9

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,459	,032		-45,287	,000
	Perencanaan Pajak	-,007	,022	-,038	-,321	,749

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26 (2022)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = -1,459 + -0,07X_1 + e$$

Pada tabel 4.10 merupakan hasil dari model persamaan regresi.

Maka memiliki beberapa kesimpulan yang dihasilkan yaitu :

1. Nilai konstanta yang dihasilkan yaitu sebesar -1,459 dengan nilai negatif, maka nilai Y atau Nilai Perusahaan yaitu sebesar -1,459 apabila variabel independen atau variabel x memiliki nilai 0.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel perencanaan pajak sebesar -0,007 dengan nilai signifikan sebesar 0,748 > 0,000. Nilai koefisien

menunjukkan hasil negatif maka perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila setiap mengalami kenaikan pada perencanaan pajak sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -0,007, dengan asumsi apabila variabel independen pada model regresi adalah konstan.

4.1.4.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bisa memperkuat atau meperlemah hubungan anatar variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Pada peneltian ini memiliki variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Berikut merupakan Hasil Uji MRA

Tabel 4. 10

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26, 2022

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,704	1,591		,442	,660
Perencanaan Pajak	-1,007	1,041	-5,776	-,967	,337
Ukuran Perusahaan	-,629	,457	-,173	-1,376	,174
Perencanaan Pajak_Ukuran Perusahaan	,294	,304	5,768	,966	,338

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_1 Z + e$$

$$Y = 0,704 - 1,007 X_1 + 0,294 X_1 Z + e$$

Pada tabel 4.11 merupakan hasil dari model persamaan regresi. Maka memiliki kesimpulan yang dihasilkan yaitu Nilai signifikansi variabel interaksi antara perencanaan pajak (x) dengan ukuran perusahaan (z) sebesar 0,338 >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (z) tidak mampu memoderasi hubungan variabel perencanaan pajak (x) dengan nilai perusahaan (y).

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian dalam pernyataan yang diuji dengan metode statistik maka dari itu hasil uji akan dinyatakan secara signifikan secara statistik. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien Determinasi (Adjust R²) dan uji statistik T.

4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur bagaimana model dapat menerangkan variasi dari variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai adjusted R² semakin kecil maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen juga akan terbatas. Apabila nilai adjusted R² semakin besar maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen juga akan semakin luas. Berikut merupakan Hasil Uji koefisien determinasi :

Tabel 4. 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,183 ^a	,033	,002	,19871	1,865
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26, (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R²) diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,033. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen pada model regresi yaitu perencanaan pajak serta ukuran perusahaan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan yaitu sebesar 0,033 atau 3,30%. Untuk sisanya yaitu sebesar 96,70% yang dipengaruhi oleh variabel variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

4.1.5.2 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji satu persatu variabel independen apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji yang digunakan yaitu melakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu Apabila t_{hitung} yang digunakan sebesar 5% atau $>0,05$ maka hubungan variabel independen dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila t_{tabel} yang digunakan kurang dari 5% atau $<0,05$ maka hubungan variabel independen

tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan Hasil uji t

Tabel 4. 12

Hasil Uji T (Sederhana)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,459	,032		-45,287	,000
	Perencanaan Pajak	-,007	,022	-,038	-,321	,749

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26 (2022)

Tabel 4. 13

Hasil Uji T (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,704	1,591		,442	,660
	Tax Planning	-1,007	1,041	-5,776	-,967	,337
	Ukuran Perusahaan	-,629	,457	-,173	-1,376	,174
	Xz	,294	,304	5,768	,966	,338

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 26 (2022)

1. Hipotesis Pertama

H₁: Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil uji T dengan regresi linear sederhana. Pada hasil uji T memiliki hasil nilai koefisien regresi sebesar -0,007 dengan memiliki nilai signifikan sebesar 0,749. Maka dengan nilai signifikan 0,749 termasuk dalam kriteria tingkat

signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,749 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, dikarenakan variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Hipotesis Kedua

H_2 : Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan hasil uji T dengan uji MRA. Pada hasil uji T memiliki hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,294 dengan memiliki nilai signifikan sebesar 0,338. Maka dengan nilai signifikan 0,338 termasuk dalam kriteria tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,294 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, dikarenakan variabel moderasi Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Berpengaruh Terhadap

Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini menggunakan rumus hipotesis yang pertama yaitu perencanaan pajak (*Tax Planning*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat hasil penelitian uji t pada tabel 4.13 untuk nilai koefisien regresi sebesar -0,007 dengan tingkat signifikan sebesar 0,338, maka termasuk dalam kriteria $0,338 > 0,05$ yang berarti ketika perencanaan pajak mengalami peningkatan sebanyak 1% maka nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar -0,007.

Hasil pengujian hipotesis pada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan H1 ditolak, yang mengartikan variabel perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak memiliki hasil penelitian negatif disebabkan karena sektor keuangan mendapatkan sinyal jelek dari para investor kemudian diberikan kepada manajemen perusahaan yang melakukan perencanaan pajak. Hal ini terjadi karena investor akan menuntut hasil dari investasi yang didapatkan yaitu salah satunya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dihitung dari laba yang diperoleh dari perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan pajak tidak berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Valentine (2020) dan Yuliem, (2022) yang mendapatkan hasil penelitian perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bagus (2017) dan Hidayat & Hairi, (2016) yang mendapatkan hasil penelitian perencanaan pajak memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini menggunakan rumus hipotesis yang pertama yaitu Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Terdapat hasil penelitian uji t pada tabel 4.14 untuk nilai koefisien regresi sebesar dengan tingkat signifikan sebesar

0,338, maka termasuk dalam kriteria $0,338 > 0,05$ yang berarti ketika perencanaan pajak mengalami peningkatan sebanyak 1% maka nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar -0,007.

Hasil pengujian hipotesis pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan H_2 ditolak yang mengartikan variabel ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh hubungan positif antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan tidak dapat diterima. Alasan ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan yaitu karena para investor tidak hanya memperhatikan ukuran perusahaan dari segi aktiva yang dimiliki perusahaan. Maka para investor akan melakukan pertimbangan yang lain.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017) seorang investor akan melakukan penilaian terhadap perusahaan tidak hanya dengan memperhatikan ukuran perusahaan yang diukur melalui aktiva yang dimiliki perusahaan. Maka investor sebelum melakukan penanaman modal akan memiliki beberapa pertimbangan lagi salah satunya yaitu kinerja keuangan perusahaan, kinerja manajemen laba serta kebijakan deviden dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Maka pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Aji

& Atun, 2019) yang mendapatkan hasil penelitian ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini termasuk dalam usaha dalam membuktikan secara empiris teori yang menyatakan bahwa “Pengaruh ukuran perusahaan yang memoderasi hubungan antara perencanaan pajak (*Tax Planning*) dengan nilai perusahaan. Pada hasil analisis yang telah dilakukan pada sektor saham LQ45 mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada H_1 Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan terbukti ditolak. Dikarenakan dilihat dari uji t mendapatkan hasil yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif. Serta sektor keuangan mendapatkan sinyal jelek dari para investor kemudian diberikan kepada manajemen perusahaan yang melakukan perencanaan pajak. Maka pihak investor akan melakukan pengajuan pengembalian hasil investasi yang didapatkan.
2. Pada H_2 Pengaruh ukuran perusahaan dalam hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan terbukti ditolak. Dikarenakan dilihat dari uji t mendapatkan hasil yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif. Para investor tidak hanya memperhatikan ukuran perusahaan dari segi aktiva yang dimiliki perusahaan. Maka para investor akan melakukan pertimbangan yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk para investor disarankan untuk memperhatikan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan sebelum melakukan investasi atau penanaman modal. Yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, leverage, dan lain sebagainya
2. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk menambah atau merubah variabel independen yang lain, agar untuk menjelaskan pengaruh nilai perusahaan agar lebih luas. Pada saran tersebut didukung oleh (Erawati & Sulistiyanto, 2019) yaitu dengan cara menggunakan varibael independen yang lain seperti transparasi perusahaan, komite audit, kepemilikan audit dan sebagainya.
3. Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu sektor saham LQ45, disaran untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan tema yang sama dianjurkan menggunakan objek peneltian sektor saham yang lain. Pada saran tersebut didukung oleh (Erawati & Sulistiyanto, 2019) yaitu dengan menggunakan objek penelitian sektor saham yang terdaftar dalam BEI seperti IHSG, IDX30, JII dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>
- Angelia, M. (2020). Pengaruh Profitability Dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 101–120. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7414>
- Appolos, N. N., & Kwarbai, J. D. (2016). Tax Planning and Firm Value: Empirical Evidence from Nigerian Consumer Goods Industrial Sector. *Research Journal of Finance and Accounting Online*, 7(12), 2222–2847.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. nur. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>
- Bagus, I., Putra, G., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425.
- Benang Merah Penelitian Kerangka Pemikiran Teoritis*. (n.d.). 123.Dok. Retrieved May 30, 2022, from <https://text-id.123dok.com/document/rz3xnm07z-benang-merah-penelitian-kerangka-pemikiran-teoritis.html>
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014)*, 6(1), 79–85.
- Eduardus. (2001). *No Title*. [http://repository.stiedewantara.ac.id/1119/4/BAB II.pdf](http://repository.stiedewantara.ac.id/1119/4/BAB%20II.pdf)
- Erawati, T., & Sulistiyanto, D. (2019). Erawati, Sulistiyanto. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*, 1(1), 15–26.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Tax Planning on Firm Value). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884.

- Hidayat, M., & Hairi, M. I. A. (2016). Pengaruh perencanaan pajak dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009 – 2013. *Universitas Indo Global Mandiri*, 7(2), 23–29.
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/174>
- No Title*. (n.d.-a). Retrieved May 25, 2022, from <https://idx.co.id/>
- No Title*. (n.d.-b). Retrieved June 2, 2022, from www.scribd.com
- No Title*. (n.d.-c). Retrieved February 1, 2022, from <http://etheses.uin-malang.ac.id/>
- No Title*. (n.d.-d). Retrieved June 23, 2022, from <http://www.spssindonesia.com/>
- KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA*. (n.d.). BANK INDONESIA. Retrieved June 3, 2022, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>
- Ilaboya, O. . J., Izevbekhai, M. . O., & Ohiokha, F. . I. (2016). Tax Planning and Firm Value: A Review of Literature. *Business and Management Research*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.5430/bmr.v5n2p81>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348.
<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Itsaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Itsaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16.
- Kartika, I., & Dana, I. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(3), 254847.
- Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The moderating effect of the board of directors on firm value and tax planning: Evidence from European listed firms. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 331–343. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.005>
- Kirkpatrick, A. K., & Radicic, D. (2020). *Tax Planning Activities and Firm Value: A Dynamic Panel Analysis*. 27(2010), 103–123.
<https://doi.org/10.1108/s1058-749720200000027004>
- Kristanto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 1–20.

- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Nazariah, Maisur, & Masytari, A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 1689–1699.
- Nurjanah, I., Susyanti, J., & Salim, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Planning. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13–25.
- Pasar Modal*. (n.d.). <https://scholar.google.co.id/>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *PRIVE Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(117), 376808.
- Pratama, I. G. B. P., & Wiksuana, I. G. B. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1338–1367.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Raharjo, S. (2019). *Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. SPSS Indonesia.
<http://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>
<http://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>
- Razali, M. W. M., Ghazali, S. S., Lunyai, J., & Hwang, J. Y. T. (2018). Tax Planning and Firm Value: Evidence from Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11).
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i11/4896>

ScienceDirect_articles_02Dec2021_05-12-52. (n.d.).

- Siew Yee, C., Sharoja Sapiei, N., & Abdullah, M. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2). <https://doi.org/10.18196/jai.190299>
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Tarmidi, D., Buana, U. M., & Performance, F. (2019). The Influence of Earnings Management and Tax Planning on Firm Value with Audit Quality as Moderating Variable. *Research Journal of Finance and Accounting*, February 2019. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-4-06>
- Toni, D. N., & Silvia. (2021). *DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN*. [https://books.google.co.id/books?id=oNcrEAAAQBAJ&pg=PA16&lpg=PA16&dq=Kamaludin+and+Indriani+\(2012:33\)&source=bl&ots=6-ZbUArVRr&sig=ACfU3U0MckFguzBUm_XPPiR4xyotjz8wsQ&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiFyOTUrp5AhU9umMGHc2zBc4Q6AF6BAgREAM#v=onepage&q=Kamaludin and Indriani](https://books.google.co.id/books?id=oNcrEAAAQBAJ&pg=PA16&lpg=PA16&dq=Kamaludin+and+Indriani+(2012:33)&source=bl&ots=6-ZbUArVRr&sig=ACfU3U0MckFguzBUm_XPPiR4xyotjz8wsQ&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiFyOTUrp5AhU9umMGHc2zBc4Q6AF6BAgREAM#v=onepage&q=Kamaludin and Indriani)
- Valentine Chukwudi, U., Theophius Okonkwo, O., & Raymond Asika, E. (2020). Effect of Tax Planning on Firm Value of Quoted Consumer Goods Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Finance and Banking Research*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20200601.11>
- Yuliem, M. L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(1), 141–154. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11319>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	PTBA	Bukit Asam Tbk
18	PTPP	PP (Persero) Tbk.
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
20	TLKM	Telkom Indonesia Tbk.
21	UNTR	United Tractors Tbk.
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
23	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Lampiran 2 Data Variabel Independen (ETR)

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	0,42	0,42	0,34	2,87	0,31
2	AKRA	0,14	5,08	5,01	0,19	0,19
3	ANTM	0,70	0,31	0,72	0,30	0,39
4	ASII	0,21	0,22	0,22	0,15	0,21
5	BBCA	0,20	0,21	0,21	0,19	0,19
6	BBNI	0,20	0,24	0,20	0,35	0,13
7	BBRI	0,22	0,22	0,21	0,30	0,19
8	BBTN	0,22	0,22	0,49	0,28	0,28

9	BMRI	0,10	0,24	0,22	0,24	0,20
10	BSDE	0,01	0,03	0,00	0,03	203,70
11	GGRM	0,26	0,26	0,25	0,21	0,23
12	HMSP	0,25	0,25	0,25	0,23	0,21
13	ICBP	0,32	3,61	0,28	0,26	0,20
14	INDF	0,33	0,33	3,07	0,30	0,22
15	INTP	0,19	0,19	0,19	0,16	0,20
16	KLBF	0,24	0,24	0,25	0,23	0,22
17	PTBA	0,26	4,05	0,28	0,25	0,25
18	PTPP	0,02	0,02	0,03	0,08	0,04
19	SMGR	0,26	0,25	0,26	0,41	0,34
20	TLKM	0,23	0,26	0,27	0,24	0,22
21	UNTR	0,27	2.680.239,62	0,28	0,20	0,27
22	UNVR	0,25	0,25	0,25	0,22	0,23
23	WIKA	0,07	0,12	0,06	0,04	0,09

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Lampiran 3 Data Variabel Dependen (PBV)

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	1.080,51	651,54	882,68	0,06	0,08
2	AKRA	2,82	1,73	1,58	1,50	1,46
3	ANTM	0,81	0,93	1,11	1,06	2.594,85
4	ASII	2,15	1,91	1,50	1,43	1,07
5	BBCA	4,07	4,18	4,68	4,42	4,39
6	BBNI	0,26	1,47	0,00	1,28	0,98
7	BBRI	2,66	2,41	2,57	2,69	2,11
8	BBTN	0,14	1,12	0,93	1,11	0,85
9	BMRI	0,22	1,84	1,70	1,83	1,46
10	BSDE	1,12	0,46	0,00	0,00	0,00
11	GGRM	3,82	3,57	2,00	3,58	0,99
12	HMSP	16,13	12,20	6,85	8,08	3,85
13	ICBP	5,11	5.989.307,25	4,88	2.702,81	1,85
14	INDF	1,43	1.544.487,82	1,28	0,88	0,64
15	INTP	3,29	2,94	3.034,46	3,16	2,16
16	KLBF	5,70	143.663.634,25	4,55	4,16	3,56
17	PTBA	2,05	3,04	1,77	1,81	1,49
18	PTPP	1,15	0,69	0,57	0,70	0,43
19	SMGR	1,93	2,08	2.100,15	2.070,89	1.216,85
20	TLKM	3,99	3,17	3,35	3,25	2,75

21	UNTR	2,78	1,79	1,31	1,27	1,15
22	UNVR	82,44	9,77	60,67	64,91	36,28
23	WIKA	0,95	0,86	0,93	1,07	0,57

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Lampiran 4 Data Variabel Moderasi (Ukuran Perusahaan)

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	25,24	25,31	15,79	25,26	25,41
2	AKRA	23,55	30,62	23,79	30,56	30,79
3	ANTM	31,03	31,14	24,13	31,09	24,22
4	ASII	33,32	33,47	12,77	33,45	33,54
5	BBCA	34,25	34,35	20,64	34,61	34,74
6	BBNI	34,20	34,33	20,56	34,42	34,50
7	BBRI	34,66	34,80	21,07	34,95	35,06
8	BBTN	33,20	33,36	19,56	33,55	33,55
9	BMRI	34,66	34,72	21,00	34,90	35,08
10	BSDE	31,46	31,58	31,63	45,56	45,54
11	GGRM	31,83	31,87	18,18	31,99	32,13
12	HMSP	31,40	31,47	17,75	31,54	31,60
13	ICBP	33,39	31,17	17,47	32,27	32,40
14	INDF	32,11	31,17	32,20	32,73	32,82
15	INTP	30,99	17,14	17,14	30,94	30,89
16	KLBF	30,44	30,53	30,64	30,75	30,88
17	PTBA	30,72	30,82	17,04	30,81	31,10
18	PTPP	31,36	31,59	31,71	31,61	31,65
19	SMGR	31,52	31,57	18,20	25,08	25,04
20	TLKM	32,92	32,96	12,31	33,14	33,26
21	UNTR	32,04	32,39	16,28	32,23	32,35
22	UNVR	30,57	30,60	16,84	30,65	30,58
23	WIKA	31,45	31,71	24,85	31,85	31,87

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Lampiran 5 Uji Statistik

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	91	-2,12	-,71	-1,4250	,24155
Tax Planning	94	-2,81	4,41	,6582	1,17928
Ukuran Perusahaan	90	3,22	3,56	3,4609	,07050
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data diolah Peneliti dengan SPSS 26, 2022

Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19557817
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,078
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah Peneliti dengan SPSS 26, 2022

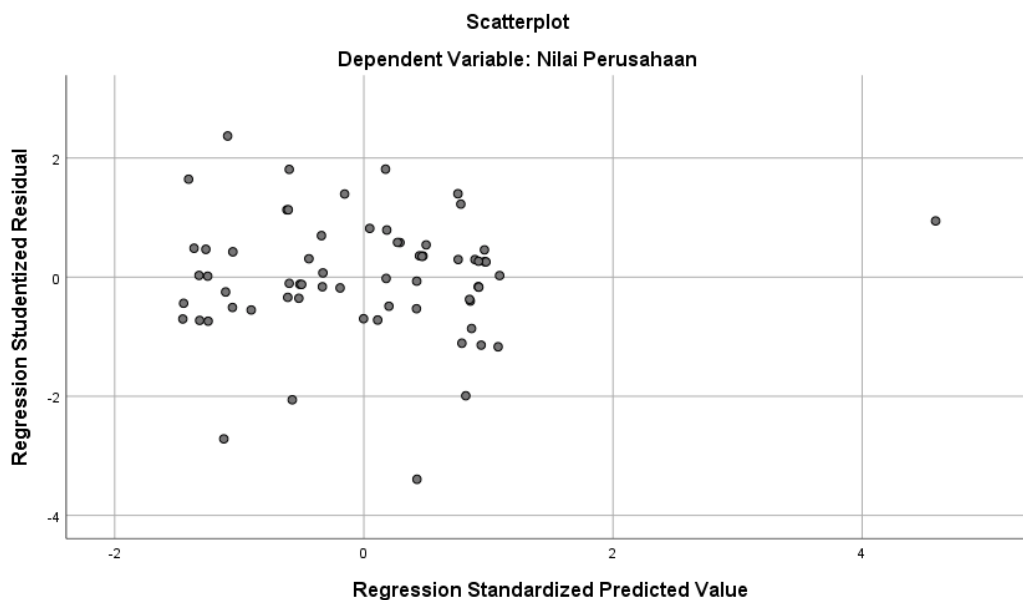
Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,844	1,584		,533	,596		
	Tax Planning	-,002	,022	-,009	-,075	,941	,995	1,005
	Ukuran Perusahaan	-,666	,455	-,183	-1,463	,149	,995	1,005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah Peneliti dengan SPSS 26, 2022

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah Peneliti dengan SPSS 26, 2022

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,459	,032		-45,287	,000		
	Tax Planning	-,007	,022	-,038	-,321	,749	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah Peneliti dengan SPSS 26, 2022

Uji Moderated Regression Analysis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,704	1,591		,442	,660		
	Tax Planning	-1,007	1,041	-5,776	-,967	,337	,000	2285,440

Ukuran Perusahaan	-,629	,457	-,173	-1,376	,174	,988	1,012
Xz	,294	,304	5,768	,966	,338	,000	2286,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah Peneliti dengan SPSS 26, 2022

Lampiran 6 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Galuh Shinta Hapsari Wahyuda
 Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Mei 2000
 Alamat Asal : PERUMDAM BA 133 RT 22 RW 07
 Ds BarengKrajan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo
 Telpon/Hp : 0821314088777
 Email : glhshinta.gshw@gmail.com

Pendidikan Formal

2004-2006 : TK Tunas Brawijaya
 2006-2012 : SDN BarengKrajan 1
 2012-2015 : SMP AL-ISLAM KRIAN
 2015-2018 : MAU Amanatul Ummah Pacet
 2018-2022 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018-2019 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang
 2019-2020 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang

2021 : Brevet Pajak A & B Bina Muda Inspira Training Center

Pengalaman Organisasi

- Pengurus Himpunan Jurusan Akuntansi (HMJ) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018-2019
- Anggota Sharia Economics Students Community (SESCOM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021
- Pengurus Relawan Pajak Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021
- Praktek Kerja Lapangan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Mojokerto tahun 2021
- Relawan Pajak DJP Kanwil 3 Jawa Timur tahun 2022

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Mengawal Indonesia Bebas Radikalisme dan Narkoba” tahun 2018.
- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Aktualisasi Gerakan Mahasiswa Ekonomi Di Era Millennial, Sebagai Manifestasi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat” tahun 2018
- Peserta Accounting Gathering Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Yang Tinggi (SDGs No.8)” tahun 2018.
- Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021
- Pelatihan dan Sertifikasi Uji Kompetensi Perpajakan Aplikasi E-SPT PPh 21 oleh Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021

Lampiran 7 Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP : 197612102009122001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Galuh Shinta Hapsari Wahyuda
 NIM : 18520008
 Handphone : 082131408877
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Email : glhshinta.gshw@gmail.com

Judul Skripsi : Apakah Ukuran Perusahaan Dapat Memoderasi Hubungan Antara Perencanaan Pajak Dengan Nilai Perusahaan?

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	21%	11%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Agustus 2022
 UP2M

Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP197612102009122001